

Pelatihan Seni Baca Al-Qur'an Pada Anak-Anak Di TPA Desa Palibelo Kabupaten Bima

Amirudin¹, Faijin², Alya Nurmay^{*3}, Saputra⁴, Putri Ina Sintya⁵
^{1,2,3,4,5} Prodi Bimbingan dan Konseling, Universitas Nggusuwaru

*e-mail: alyabinsyeikhabubakar@gmail.com

Abstract

The Quranic Art of Reading Training for Children at the Palibelo Village Islamic Education Center, Bima Regency, is an effort to enhance understanding and skills in reading the Quran correctly, particularly in applying tajwid. Through a series of activities comprising theoretical learning, practical exercises, evaluation, and enrichment, participants are equipped with in-depth knowledge of tajwid rules and a deeper understanding of the meanings of Quranic verses. The results of the training show a significant improvement in the ability to read the Quran correctly according to tajwid, as well as a better understanding of the meanings of Quranic verses. Additionally, the training has positively impacted the quality of teaching at the Palibelo Village Islamic Education Center and empowered the community to support Islamic and cultural education. With this training, it is hoped that the younger generation of Palibelo Village will become agents of change, bringing progress in the fields of religion and culture, and enriching their spiritual and cultural lives. This training also serves as an example of efforts to improve the quality of religious education in rural areas that require special attention.

Keywords: Training, Art of Reading the Koran, TPA

Abstrak

Pelatihan Seni Baca Al-Qur'an pada Anak-Anak di TPA Desa Palibelo, Kabupaten Bima, merupakan upaya untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan benar, khususnya dalam penerapan tajwid. Melalui serangkaian kegiatan yang terdiri dari pembelajaran teori, latihan praktik, evaluasi, dan pengayaan materi, peserta pelatihan dibekali dengan pengetahuan yang mendalam tentang hukum tajwid serta pemahaman yang lebih dalam terhadap makna ayat-ayat Al-Qur'an. Hasil pelaksanaan pelatihan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tepat sesuai dengan tajwid, serta pemahaman yang lebih baik tentang makna ayat-ayat Al-Qur'an. Selain itu, pelatihan ini juga berdampak positif pada kualitas pengajaran di TPA Desa Palibelo dan pemberdayaan masyarakat dalam mendukung pendidikan agama dan budaya Islam. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan generasi muda Desa Palibelo dapat menjadi agen perubahan yang membawa kemajuan dalam bidang agama dan budaya, serta mampu memperkaya kehidupan spiritual dan budaya mereka. Pelatihan ini juga menjadi contoh bagi upaya peningkatan kualitas pendidikan agama di daerah pedesaan yang membutuhkan perhatian khusus.

Kata kunci: Pelatihan, Seni Baca Al-Qur'an, TPA

1. PENDAHULUAN

Seni membaca al-Qur'an adalah membaca al-Qur'an menggunakan nada dan irama yang indah dengan tetap memperhatikan tajwidnya. Keindahan merupakan kebutuhan hidup dan kehidupan manusia, termasuk di dalamnya memperindah suara dalam membaca al-Qur'an.

Berdasarkan ajaran Islam, membaca al-Quran dengan keindahan suara adalah dalam rangka ibadah dan da'wah karena lagu yang indah sesuai dengan kaidah-kaidah seni baca al-Qur'an dapat mengantarkan suatu bacaan lebih meresap ke dalam hati sanubari

pembacanya maupun pendengarnya (Nurul Hijrah et al., 2022). Dalam hal ini perlu ditegaskan bahwa nilai-nilai Qur'ani dapat dipetik melalui seni baca tentunya selama seni baca tersebut tetap tunduk dan patuh terhadap kaidah-kaidah tajwid yang disepakati oleh para ulama. Jika tidak maka haram hukumnya melagukan al-Qur'an dengan seni baca atau lagu.

Pembacaan ayat-ayat suci al-Qur'an dengan lagu harus tetap memperhatikan adab serta menyesuaikan tajwid dan qiraatnya sehingga dalam mempelajarinya pun benar-benar dibutuhkan keikhlasan dan kesabaran. Dari substansinya, ayat-ayat al-Qur'an itu sendiri mengandung dan mengajarkan nilai-nilai moral, hukum kemasyarakatan, wawasan sejarah hingga ramalan masa depan. Untuk pengembangannya, murattal dan tilawah dapat dikemas dalam bentuk audio maupun video.

Dalam murattal terdapat lagu yang terpaut pada beberapa nada saja yaitu nada qarar, nawa dan nawa ala nawa. Sehingga ketika membaca maqra dari ayat-ayat al-Qur'an hanya mengulang-ulang ketiga lagu tersebut dan mensinkronisasikan ayat. Sementara tilawah cenderung lebih sulit dari pada murattal karena variasi nadanya lebih banyak dan beragam. Dalam tilawah dikenal istilah taushih yakni dasar lagu pembentukan nada-nada tilawah sebelum diterapkan dalam ayat al-Qur'an. Nada-nada yang wajib dilagukan dalam sebuah tilawah adalah Qarar, Nawa, Jawab dan Jawabul Jawab (Zahara et al., 2022). Begitu besar keagungan al-Qur'an sampai-sampai dalam membacanya pun harus disertai ilmu membaca yang disebut ilmu qiro'at, karena dikhawatirkan apabila dalam membaca al-Qur'an tidak disertai ilmunya akan berakibat berubahnya arti, maksud serta tujuan dalam setiap firman yang tertulis dalam al-Qur'an (Lukman Bin Juma et al., 2022).

Kegiatan ini mempunyai maksud dan tujuan untuk Dapat memupuk rasa cinta dan kagum terhadap al-Qur'an, Dapat membaca al-Qur'an dengan suara merdu, jelas, benar disertai dengan pemahaman, Dapat meningkatkan kemampuan baca al-Qur'an, Menjadi bekal untuk bisa menjadi Qori yang baik. Kegiatan ini di selenggarakan oleh Dosen Prodi BK STKIP Bima, Ketua Pustaka kampung Sadia dan di ikuti oleh anak-anak dan remaja Desa Palibelo Kabupaten Bima.

2. METODE

Kegiatan dilakukan secara terbuka dengan memanfaatkan TPQ di Desa Palibelo Kabupaten Bima.

1. Perencanaan

- Mengagendakan kegiatan selama periode satu tahun dengan membentuk Tim Pengabdian Kepada Masyarakat yang terdiri dari Dosen prodi BK dan mahasiswa serta menentukan jenis dan tehnik kegiatan.

- Menjalin hubungan dan kerjasama dengan pemerintah sasaran
 - Konsolidasi dan informasi kegiatan kepada anak-anak sebagai sasaran utama kegiatan pelatihan seni baca alqur'an.
 - Pendaftaran keikutsertaan dalam kegiatan
2. Pelaksanaan
- Memastikan peserta berada dalam ruangan atau tempat kegiatan
 - Sambutan ketua dan perkenalan anggota Tim
 - Pembagian kelompok
 - Pelatihan seni baca Alqur'an
3. Pengakhiran
- Doa dan penutup
 - Perpisahan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Palibelo Kabupaten Bima yang di ikuti oleh anak-anak dan remaja. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah diskusi, simulasi dan praktek. Kegiatan ini terdiri dari dua tahap utama yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Pada tahap persiapan diperlukan ketersediaan bahan dan alat serta pembagian tugas anggota tim pengabdian. Selanjutnya adalah tahap pelaksanaan dengan bentuk pelatihan yang dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan tiap bulannya. Pertemuan pertama membahas tentang melatih teknik pemeliharaan suara dengan cara; a) berlatih vocal secara kontinyu, setiap hari adapun waktu yang terbaik adalah pagi hari setelah latihan jasmani. b) dengan bersenandung ayat-ayat al-Qur'an sebanyak mungkin. c) banyak membaca al-Qur'an dengan komposisi lengkap dengan waktu yang relative lama. d) berlatih dinamika agar suara menjadi lincah dan memiliki getaran yang mantap. *Kedua:* melatih teknik pernapasan yaitu dengan cara: a) menarik nafas dalam-dalam kemudian dikeluarkan secara pelan-pelan sehingga akan menghasilkan pernafasan yang sempurna suara yang panjang dan stabil. b) menghisap udara sebanya-banyaknya kemudian ditahan dan dikeluarkan secara pelan-pelan (Nashihin et al., 2022). Selanjutnya, pertemuan kedua yaitu membentuk anggota kelompok berdasarkan tingkat kemampuan yang telah dimiliki. Secara umum, seluruh kegiatan pengabdian masyarakat tentang pelatihan seni membaca Alqur'an dilaksanakan selama 5 (lima) bulan dari bulan September sampai dengan bulan Januari 2024.



Gambar 1. Proses Kegiatan Pelatihan TPQ



Gambar 2. Praktik Menghafal dan Membaca satu persatu peserta

Pelatihan seni baca Al-Qur'an yang dilaksanakan di TPA Desa Palibelo, Kabupaten Bima, memiliki beberapa tahapan kegiatan yang dirancang untuk memperdalam pemahaman anak-anak tentang tajwid dan meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan benar. Berikut adalah uraian kegiatan yang dilaksanakan:

1. Pendahuluan dan Pengenalan Materi

Kegiatan dimulai dengan pendahuluan yang bertujuan untuk mengenalkan materi yang akan dipelajari kepada para peserta pelatihan. Materi yang diberikan mencakup pengenalan tentang pentingnya tajwid dalam membaca Al-Qur'an dan teknik-teknik dasar dalam seni membaca Al-Qur'an dengan baik.

2. Pembelajaran Teori

Peserta pelatihan diberikan pembelajaran teori mengenai tajwid, yang meliputi pengertian tajwid, jenis-jenis hukum tajwid, serta contoh-contoh penerapan hukum tajwid dalam membaca Al-Qur'an (Amir & Nurjannah, 2022). Materi ini disampaikan secara interaktif agar peserta dapat lebih mudah memahami dan mengingatnya.

3. Latihan Praktik

Setelah memahami teori tajwid, peserta pelatihan melakukan latihan praktik langsung dalam membaca Al-Qur'an. Mereka diberikan contoh-contoh bacaan Al-Qur'an yang mengandung berbagai macam hukum tajwid, dan diminta untuk mempraktikkannya secara langsung di bawah bimbingan instruktur. Latihan praktik ini dilakukan berulang kali untuk memastikan bahwa peserta mampu mengaplikasikan hukum tajwid dengan tepat.

4. Evaluasi dan Koreksi

Setelah melakukan latihan praktik, dilakukan sesi evaluasi dan koreksi terhadap pembacaan peserta. Instruktur memberikan umpan balik secara langsung kepada peserta mengenai kesalahan yang dibuat dalam membaca Al-Qur'an dan memberikan arahan untuk memperbaikinya. Tujuan dari evaluasi dan koreksi ini adalah untuk membantu peserta memperbaiki kesalahan-kesalahan yang mereka lakukan sehingga mereka dapat membaca Al-Qur'an dengan lebih baik.

5. Pengayaan Materi

Selain pembelajaran dasar tajwid, peserta pelatihan juga diberikan pengayaan materi mengenai makna ayat-ayat Al-Qur'an yang mereka baca. Mereka diberikan pemahaman tentang konteks historis dan makna ayat-ayat tersebut, sehingga mereka tidak hanya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik secara teknis, tetapi juga memahami pesan-pesan yang terkandung di dalamnya.

4. KESIMPULAN

Setelah melalui serangkaian kegiatan pelatihan yang intensif, terdapat beberapa hasil yang dapat diamati, Peserta pelatihan mengalami peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mereka membaca Al-Qur'an dengan tepat sesuai dengan hukum tajwid. Mereka mampu mengenali dan menerapkan berbagai macam hukum tajwid dengan lebih baik setelah mengikuti pelatihan ini. Selain kemampuan membaca, peserta pelatihan juga mengalami peningkatan dalam pemahaman mereka tentang makna ayat-ayat Al-Qur'an yang mereka baca. Mereka menjadi lebih sadar akan pentingnya memahami pesan-pesan yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan mampu mengaitkannya dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari. Pelatihan ini juga berdampak pada peningkatan kualitas pengajaran di TPA Desa Palibelo secara keseluruhan. Para pengajar di TPA menjadi lebih terlatih dalam memberikan pembelajaran yang efektif tentang seni membaca Al-Qur'an, sehingga mereka

dapat memberikan bimbingan yang lebih baik kepada para muridnya. Melalui pelatihan ini, masyarakat Desa Palibelo menjadi lebih sadar akan pentingnya pendidikan agama dan budaya Islam. Mereka menjadi lebih terlibat dalam mendukung kegiatan-kegiatan pendidikan di TPA dan berkomitmen untuk terus memperdalam pemahaman mereka tentang Al-Qur'an.

Secara keseluruhan, pelatihan seni membaca Al-Qur'an di TPA Desa Palibelo telah memberikan dampak yang positif bagi peserta pelatihan, pengajar, dan masyarakat setempat. Dengan adanya pemahaman yang lebih baik tentang tajwid dan Al-Qur'an, diharapkan generasi muda Desa Palibelo dapat menjadi agen perubahan yang membawa kemajuan dalam bidang agama dan budaya di wilayah mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepala Desa dan Warga Desa Palibelo yang sudah bersedia ikut aktif dalam kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, N., & Nurjannah, N. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Maharah Kalam Santri dalam Pembelajaran Bahasa Arab di TKA/TPA. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 59-63. <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v3i2.2540>
- Fitrah, M., & Jannah, M. (2024). *Pengembangan Karya PKM Dosen melalui Workshop Penulisan Artikel Ilmiah*. 3(1).
- Jannah, M., & Wardini, A. (2023). *Pelatihan Desain Grafis Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Di SMAN 1 Belo*.
- Lukman Bin Juma, N. B. L., Nurwahidah, Nurul Islamiah, & Mawaddah Warahma Ahmad. (2022). Pembinaan Dan Pelatihan Da'i Cilik Santri TK/TPA Al-Jihad. *PENDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 30-33. <https://doi.org/10.47435/pendimas.v1i2.976>
- Nashihin, H., Primarni, A., Ngabdul Shodikin, E., Aziz, N., & Hermawati, T. (2022). Pendampingan Pendidik melalui Pelatihan Model Pembelajaran Halaqoh di TPA Masjid Al-Ikhlash Purwosari Gunung Kidul. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 1(5), 311-326. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v1i5.982>

Nurul Hijrah, Hardiyanti Ridwan, Amran Ar, & Diarti Andra Ningsih. (2022). Pelatihan Baca

Tulis Al-Qur'an di TK/TPA Masjid Nurul Ikhsan Dusun Idaman. *PENDIMAS: Jurnal*

Pengabdian Masyarakat, 1(1), 30-33. <https://doi.org/10.47435/pendimas.v1i1.918>

Zahara, S. R., Muliaman, A., & Alvina, S. (2022). PENGUATAN KOMPETENSI MELALUI

PELATIHAN TES POTENSI AKADEMIK DALAM MENGHADAPI REVOLUSI ERA 4.0 PADA

MASA NEW NORMAL. *Jurnal Vokasi*, 6(1), 47.

<https://doi.org/10.30811/vokasi.v6i1.2924>